

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang tinjauan yuridis penegakan hukum yang dilakukan Polres Sampang dalam tindak pidana pemerasan di tambang yang berada di desa pangilen Kabupaten Sampang yang dilakukan oleh preman dan mencari faktor-faktor yang mempengaruhi korban pemerasan untuk tidak melaporkan tindak pidana tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian empiris dengan pendekatan kualitatif yang didasarkan pada fakta-fakta yang terjadi.

Hasil penelitian terhadap isu, penelitian mendapatkan fakta bahwa tanggung jawab atas tindak pidana pemerasan pada supir tambang belum menemukan solusi yang terbaik, gagal nya Polres Sampang dalam menyelesaikan tindak pidana pemerasan tersebut menjadi salah satu acuan bahwa dinas terkait tidak serius dalam menjalankan tugas dan wewenang dalam memberantas segala tindak pidana di daerahnya. Adanya ancaman dari pelaku terhadap korban juga menjadi salah satu penyebab korban enggan melaporkan tindak pidana tersebut dan warga sekitar juga terkesan menormalisasikan tindak pidana tersebut.

Hal tersebut perlu dikaji lebih mendalam oleh Kepolisian Resor Sampang.

Kata Kunci : Penegakan hukum pidana, Preman, Pemerasan

ABSTRACT

This research aims to examine the legal review of law enforcement conducted by the Sampang Police in cases of extortion occurring in the mining area of Pangilen Village, Sampang Regency, perpetrated by extortionists, and to identify the factors influencing victims of extortion to refrain from reporting these criminal acts.

The study employs an empirical research method with a qualitative approach based on the facts observed.

The findings reveal that the responsibility for extortion against mining truck drivers has not yet found the best solution. The failure of the Sampang Police to address these extortion cases indicates a lack of seriousness from the relevant authorities in carrying out their duties and responsibilities to combat all forms of crime in the area. Additionally, threats from perpetrators towards victims contribute to the victims' reluctance to report these crimes, and the local community appears to normalize such criminal activities.

This issue requires further in-depth examination by the Sampang Police.

Keywords: Criminal law enforcement, Extortionists, Extortion